

STUDI TENTANG PENGAWASAN CAMAT DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI UMUM DI KANTOR KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Rusdiana¹

Abstrak

Rusdiana, “Studi Tentang Pengawasan Camat Dalam Pelaksanaan Administrasi di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara”. Dibawah bimbingan Drs. Endang Erawan, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Pengawasan Camat Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Kantor Kecamatan Loa Janan kabupaten Kutai Kartanegara. Fokus penelitian yang diangkat mengenai pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung melalui inspeksi langsung, observasi di tempat, laporan di tempat. Sedangkan pengawasan tidak langsung laporan tertulis dan laporan lisan, sumber data yang di ambil dari key informan yaitu Camat selaku pimpinan di kantor Kecamatan tersebut, dan informan dari pihak lain yaitu Sekretaris Camat, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, beserta staff pegawai yang ada di kantor Kecamatan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan sesuai dengan yang terjadi di lapangan, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyerdehanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang Pemngawasan Camat Dalam pelaksanaan Administrasi Di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Inspeksi langsung yaitu dilaksanakan oleh Camat dengan memeriksa dan mengkoreksi langsung pekerjaan pegawai, observasi di tempat Camat melakukan pemeriksaan tempat sebelum kegiatan dilaksanakan. Faktor penghambat pengawasan yang di lakukan oleh Camat dalam pelaksanaan administrasi adalah Camat sering kali tidak berada di tempat karena ada tugas dinas keluar daerah.

Kata Kunci : pengawasan, administrasi.

PENDAHULUAN

Paradigma pemerintah mulai bergeser sejak Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yang telah mengalami perubahan dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mulai dilaksanakan terjadinya perubahan pola distribusi kekuasaan dari sentralisasi ke desentralisasi, pemerintah menyerahkan kewenangan kepada Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Nanadiana.rusdiana@gmail.com

setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini membawa dampak yang sangat signifikan terhadap beban, tugas, dan tanggung jawab Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 126 ayat 1 bahwa “kecamatan di bentuk di wilayah kabupaten atau kota dengan perda berpedoman pada peraturan pemerintah” dan ayat 2 bahwa “ kecamatan sebagaimana di maksud pada ayat 1 dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagai wewenang bupati atau wakil bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan pemerintah daerah”. Hal ini menegaskan bahwa Camat adalah pimpinan ditingkat Kecamatan.

Dan hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pemerintahan di Kecamatan tidak di seragamkan dalam bentuk pembinaan perangkat kecamatan melainkan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab daerah. Hal ini menyiratkan bahwa pemerintah daerah melalui Camat berwenang dalam meningkatkan kinerja pada lingkungan Pegawai Negeri Sipil ditingkat Kecamatan serta melaporkan hasil pembinaan tersebut kepada bupati/ walikota.

Setiap atasan langsung dalam melaksanakan pengawasan melekat harus mengetahui secara tepatsarana yang sekaligus menjadi sasarannya. Sekarang ini masih tampak gejala bahwa pada umumnya atasan langsung tidak mengetahui sarana dan sasaran pengawasan melekat yang tepat untuk dilaksanakan, sehingga pengawasan tersebut masih kurang atau bahkan ada yang tidak dapat dilaksanakan, meskipun tidak berarti pengawasan itu belum dilaksanakan.

Selain itu efektivitas pengawasan oleh atasan langsung disebabkan oleh faktor intern pimpinan, yaitu kualitas pimpinan atau manajer itu sendiri, maka upaya yang pokok untuk mengatasinya yaitu meningkatkan mutu pimpinan secara menyeluruh dan konsepsional. Ini berarti pembinaan pegawai harus betul-betul di benahi antara lain dengan mewujudkan secara nyata apa yang di namakan sistem karier dan sistem prestasi kerja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dihadapi dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan apapun yang dilakukan diharapkan dapat menjadi manfaat untuk orang banyak, dengan demikian penelitian ini juga dapat memberikan manfaat yaitu :

A. Kegunaan Teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada umumnya dan pemerintah Kecamatan Loa Janan pada khususnya terkait dengan pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi.
2. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis masalah secara ilmiah.

B. Kegunaan Praktis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang administrasi dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya yang secara khusus berkonsentrasi mengkaji masalah yang berkaitan dengan pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi..
2. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan kepada instansi yang terkait khususnya Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Pengawasan

Siagian (dalam Syafii 2006:05), Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya..

Fayol (dalam Syafii 2006:82), Pengawasan adalah ketetapan dalam menguji apapun sesuatu persetujuan, yang disesuaikan dengan intruksi dan prinsip perencanaan yang sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Sehingga berdasarkan pengamatan tersebut dapat meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi. Bahkan melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja yang sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Teknik Pengawasan

Menurut Sarwoto (1991:103) dalam buku dasar-dasar organisasi dan manajemen proses pengawasan dilaksanakan melalui dua macam teknik yaitu:

- a. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh manajer pada

waktu kegiatan-kegiatan sedang berjalan, Pengawasan langsung dapat berbentuk :

1. Inspeksi langsung.

Yang dimaksud dengan Inspeksi Langsung adalah Pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahan pada saat kegiatan di lakukan.

2. Observasi di tempat (*on the spot observation*).

Yang dimaksud dengan Observasi di tempat adalah Pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan sebelum kegiatan dilakukan.

3. Laporan di tempat (*on the spot report*)

Yang dimaksud dengan Laporan di tempat adalah Laporan yang ditampilkan oleh bawahan secara langsung pada saat atasan melaksanakan inspeksi langsung ketika kegiatan dilaksanakan.

Karena makin kompleksnya tugas seorang manajer, pengawasan langsung tidak selalu dapat dijalankan dan sebagai gantinya sering dilakukan dengan pengawasan tidak langsung.

b. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan, Laporan ini berbentuk :

1. Laporan Tertulis.

Yang dimaksud dengan Laporan Tertulis adalah Laporan yang disampaikan oleh bawahan secara langsung kepada atasan dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, yang dilaporkan secara berkala.

2. Laporan Tidak Tertulis.

Yang dimaksud dengan Laporan tidak Tertulis adalah Laporan yang disampaikan oleh bawahan secara langsung pada atasan mengenai kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan, penyimpangan ataupun berupa saran-saran.

Jenis-jenis Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu cara untuk membangun dan menjaga legitimasi warga masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dengan menciptakan suatu sistem pengawasan yang efektif, baik pengawasan intern (*internal control*) maupun pengawasan ekstern (*external control*). Dengan demikian pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan, yaitu menurut Guntur (1992:46-47) jenis atau macam pengawasan dapat dilihat Dari beberapa sudut, yaitu :

1. Pengawasan dilihat dari orang yang menjalankan pengawasan (subyek).

a. Pengawasan Internal, ialah pengawasan yang dilakukan oleh kepala bagian, langsung terhadap bawahan sendiri.

b. Pengawasan Eksternal, ialah pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain dari bagian itu sendiri.

c. Pengawasan langsung.

d. Pengawasan tidak langsung.

e. Pengawasan Formal, ialah pengawasan oleh pejabat atau badan yang resmi atau berwenang.

- f. Pengawasan Infomal, ialah pengawasan oleh pihak masyarakat umum.
2. Pengawasan dilihat dari sudut pandang apa yang diawasi (obyek).
 - a. Pengawasan terhadap keuangan.
 - b. Pengawasan terhadap hasil atau produk baik kualitas maupun kualitasnya.
 - c. Pengawasan terhadap waktu.
 - d. Pengawasan terhadap orang atau personal tingkah lakunya, kerajinan, pengabdianya dan sebagainya.
3. Pengawasan dilihat dari sudut waktu, bilamana pengawasan itu dijalankan.
 - a. Pengawasan Preventive, ialah pengawasan yang dijalankan sebelum terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan untuk menghindari terjadinya hal-hal tersebut.
 - b. Pengawasan Respresif, ialah pengawasan yang dijalankan sebelum terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan dengan tujuan mencegah terulangnya hal tersebut.

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Farland dan Danim (2010:55), Kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi pemerintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memlilih dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Danim (2010:56), Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Banyaknya definisi lain tetapi efisiensinya lebih kurang sama didalamnya terdapat tiga hal pokok, kepemimpinan melibatkan pengaruh pemimpin, kepemimpinan menyangkut proses komunikasi/interaksi dan adanya tujuan/kehendak yang ingin dicapai.

Pengertian Camat

Menurut Fitriani (2009:03), Camat adalah seseorang yang dipilih dan dipercayakan untuk mengatur Daerah Kecamatan. Seorang Camat secara tidak langsung diberikan suatu hak dan suatu mandate dari Kepala Negara (Presiden), untuk memerintah dan mengatur sub bagian daerah Kecamatan dimana ditempatkan untuk menjalankan tugasnya. Seorang Camat memiliki hak untuk mengurus warganya agar tertata dengan baik dan menjadi Daerah yang senantiasa tetap aman. Seorang camat adalah seseorang yang diberikan kepercayaan dalam hal mengatur dan membina sebuah Kecamatan.

Pengertian Administrasi

Nawawi (dalam Syafie 2006:05), Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga administrasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Silalahi (2002:06), Administrasi adalah tata usaha yang mencakup setiap peraturan yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang menyeluruh serta hubungannya yang timbal balik antara satu fakta dengan fakta yang lainnya, sehingga berdasarkan pengamatan-pengamatan tersebut administrasi merupakan suatu kemampuan mengoordinasikan berbagai kekuatan sosial yang sering kali bertentangan satu dengan yang lain di dalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional dari penelitian ini yaitu Pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Camat Loa Janan terhadap bawahannya untuk mengetahui dan menilai hasil dari pelaksanaan pekerjaan pegawai dengan maksud untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyimpangan. Dan dapat mengatasi agar rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui perundang-undangan maupun dalam bentuk hukum publik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam rangka penulisan ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki.

Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum meliputi :
 - a. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh Camat pada waktu kegiatan-kegiatan sedang berjalan.
Pengawasan langsung dapat berbentuk :
 - 1) Inspeksi langsung.
 - 2) Observasi di tempat (*on the spot observation*).
 - 3) Laporan di tempat (*on the spot report*).
 - b. Pengawasan Tidak Langsung adalah pengawasan dari jarak jauh melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan.
Laporan ini berbentuk :
 - 1) Laporan Tertulis.
 - 2) Laporan Tidak Tertulis.
2. Faktor-faktor Penghambat Pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi umum

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini informasi penulis menggunakan sebagai sumber untuk memperoleh data. Informasi diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informasi sedangkan data sekunder diperoleh dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Pemilihan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Key Informan* yaitu Camat dan Sekretaris Camat Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b. Informan yang terdiri dari Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, dan pegawai yang berada di kantor Kecamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Dengan demikian maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik :

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu :
 - a) *Observasi*, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung.
 - b) *Informan (wawancara)*, adalah orang yang menguasai permasalahan, memiliki informasi dan bersedia memberikan informasi.
 - c) *Dokumentasi*, penulis mengumpulkan data dari dokumen atau arsip, laporan tahunan, jurnal dan karya ilmiah yang relevan dengan penulisan ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2007:20) meliputi empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan data yaitu data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Kondensasi data yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.
3. Penyajian data yaitu sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi.
4. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu yang telah diproses dan telah disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari atas yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksikannya melalui pengamatan hubungan dari data yang telah terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Loa Janan

Kecamatan Loa Janan sebagai unit organisasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki potensi yang cukup strategi selain sebagai daerah pertanian, perkebunan, juga memiliki potensi pertambangan. Kecamatan Loa Janan menempati posisi pada wilayah timur Kabupaten Kutai Kartanegara dan secara geografis cukup strategis karena posisinya terletak antara 116°49' BT – 117°08' BT dan 0°34' LS – 0°45' LS Kecamatan Loa Janan dekat dengan luas 664,38km², dibatasi beberapa wilayah antara lain :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Madya Samarinda
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Madya Samarinda dan Kecamatan Samboja
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu
4. Sebelah Selatan dengan Kota Madya Balikpapan

Ditinjau dari segi topografi, Kecamatan Loa Janan terdiri dari 2 typologi yaitu dataran rendah dan tinggi yang dihuni padat penduduk sebagaimana merupakan daerah persawahan dan perkebunan. Sedangkan sebagaimana lagi terdapat daerah persawahan dan perkebunan .sedangkan sebagian lagi terdapat daerah perbukitan yang kaya dengan aneka tanaman perkebunan rakyat seperti tanaman lada ekspor, hortikultura buah-buahan dan sebagainya lainnya juga merupakan hamparan-hamparan lahan tanaman padi gogo rancah dan persawahan yang cukup aktif, sebagian lahan usaha aneka peternakan. Dan sebagian lahan perikanan yang terletak disepanjang sungai mahakam.

HASIL PENELITIAN

Pengawasan Langsung

Inspeksi Langsung

Dari hasil penelitian dan wawancara serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dikatakan bahwa inspeksi langsung yang dilakukan oleh Camat Loa Janan terhadap pegawainya sudah berjalan dengan baik dimana Camat melakukan inspeksi langsung dilakukan satu kali dalam dua minggu diadakan tanpa sepengetahuan pegawainya.

Observasi di tempat

Dari hasil penelitian dan wawancara serta analisis dapat disimpulkan bahwa observasi di tempat adalah salah satu bentuk dari pengawasan secara langsung oleh Camat, pelaksanaanya dilakukan sebelum kegiatan administrasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan dari pegawai yang ada di kantor Loa Janan, apakah mereka menjalankan kegiatan administrasi. pengawasan langsung dengan bentuk observasi di tempat dilakukan oleh Camat Loa Janan terhadap pegawainya sudah berjalan dengan baik, dimana Camat melakukan observasi di tempat diwaktu sebelum kegiatan dilaksanakan dan dibantu oleh Sekretaris Camat dan Kepala Seksi Tramtib sebagai sebuah tim.

Laporan di tempat

Dari hasil penelitian dan wawancara serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dikatakan bahwa laporan ditempat sudah dilaksanakan oleh pegawai dimana pegawai melaporkan kegiatan apa saja yang sedang dilaksanakan.

Pengawasan Tidak Langsung

Laporan Tertulis

Dari hasil penelitian dan wawancara serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dikatakan bahwa laporan tertulis sudah berjalan dimana laporan tersebut akan disampaikan kepada Camat setiap akhir bulan.

Laporan Tidak Tertulis

Dapat disimpulkan bahwa laporan lisan adalah bentuk pengawasan tidak langsung dimana staf atau bawahan melaporkan berbagai kegiatan kepada Camat secara lisan mengenai pelaksanaan kegiatan administrasi baik berupa hambatan maupun saran demi tercapainya tujuan.

Pembahasan

Pengawasan Camat Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pengawasan Langsung

Inspeksi Langsung

Camat telah melaksanakan inspeksi langsung namun hal tersebut belum maksimal karena para pegawai dikantor Kecamatan masih saja ada yang datang terlambat dengan mengutarakan berbagai macam alasan, begitupun dengan jam pulang kerja, masih saja ada pegawai yang pulang lebih awal dari jam yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan Camat harus lebih ditingkatkan agar para pegawai lebih mentaati peraturan yang ada.

Observasi di Tempat

Bahwa observasi di tempat adalah salah satu bentuk dari pengawasan secara langsung oleh Camat, pelaksanaannya dilakukan sebelum kegiatan administrasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan dari pegawai yang ada di kantor Loa Janan, apakah mereka menjalankan kegiatan administrasi. pengawasan langsung dengan bentuk observasi di tempat dilakukan oleh Camat Loa Janan terhadap pegawainya sudah berjalan dengan baik, dimana Camat melakukan observasi di tempat diwaktu sebelum kegiatan dilaksanakan dan dibantu oleh Sekretaris Camat dan Kepala Seksi Tramtib sebagai sebuah tim.

Laporan di Tempat

Maka dapat dikatakan bahwa Laporan di tempat juga merupakan salah satu bagian dalam proses pengawasan secara langsung, yang dikatakan oleh Camat. Kegiatan ini merupakan komunikasi antara Camat dengan bawahannya

pada saat Camat mengadakan inspeksi langsung, fungsinya untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan dan apa saja yang belum dilaksanakan oleh pegawainya, laporan ditempat sudah dilaksanakan oleh pegawai dimana pegawai melaporkan kegiatan apa saja yang sedang dilaksanakan.

Pengawasan Tidak Langsung

Laporan Tertulis

Dengan adanya laporan dari Sekretaris Camat, Kepala Seksi, dan Kepala Sub Bagian maka akan sangat membantu Camat dalam melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelaksanaan administrasi pemerintahan di Kecamatan Loa Janan dan laporan akan disampaikan kepada Camat diakhir bulan untuk melakukan perbaikan-perbaikan atas kesalahan dimasa yang akan datang, maka dapat dikatakan bahwa laporan tertulis sudah berjalan dimana laporan tersebut akan disampaikan kepada Camat setiap akhir bulan.

Laporan Tidak Tertulis

Laporan tidak tertulis adalah bentuk pengawasan tidak langsung dimana staff/bawahan melaporkan berbagai kegiatan kepada Camat secara lisan mengenai pelaksanaan kegiatan administrasi baik berupa hambatan maupun saran demi tercapainya tujuan. Dari hasil laporan tersebut, maka Camat dapat mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pegawainya dalam pelaksanaan administrasi jika Camat tidak berada ditempat melalui laporan lisan yang disampaikan bawahannya, sehingga nantinya proses kelangsungan kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan skripsi ini di masa-masa mendatang. Diketahui bahwa pengawasan yang dilaksanakan oleh Camat dalam pelaksanaan administrasi. Di kantor Camat Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara antara lain melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

1. Pengawasan Langsung :

- a. Inspeksi langsung yang dilaksanakan Camat kepada bawahannya sudah cukup baik dan terlaksana sebagaimana yang seharusnya dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi Camat juga harus meningkatkan pengawasan sesering mungkin agar pelaksanaan administrasi dapat berjalan sesuai harapan.
- b. Observasi di tempat yang dilaksanakan Camat sudah cukup baik karena Camat sudah menjalankan tugasnya dengan cara melakukan observasi di tempat sebelum kegiatan administrasi dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana tingkat disiplin pegawai yang ada di kantor Camat Loa Janan, apakah mereka tepat pada waktunya datang ke kantor dan sudah berada di tempat atau belum untuk melaksanakan kegiatana dministrasi.

- c. Laporan di tempat yang dilaksanakan Camat sudah baik, Laporan tersebut disampaikan bawahan kepada Camat pada saat Camat mengadakan inspeksi langsung, fungsinya untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan dan apa yang belum dilaksanakan.
2. Pengawasan Tidak Langsung :
 - a. Laporan tertulis yang telah dilaksanakan bawahan kepada Camat sudah baik karena laporan yang disampaikan oleh bawahan kepada Camat dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, dan dilaporkan secara berkala yaitu di buat pada setiap akhir bulan oleh para pegawai dari berbagai bidang yang ada, sehingga Camat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan melalui laporan kegiatan tersebut, dan melalui laporan kegiatan tersebut Camat juga mudah dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - b. Laporan lisan yaitu laporan yang disampaikan bawahan secara langsung kepada Camat sudah baik, karena dimana pegawai melaporkan kegiatan kepada Camat secara lisan mengenai pelaksanaan kegiatan administrasi, baik berupa hambatan maupun demi tercapainya tujuan.
 3. Faktor-faktor penghambat pengawasan Camat dalam pelaksanaan administrasi di kantor Kecamatan Loa Janan, yaitu Camat sering kali pergi keluar kota karena tugas dinas hal ini menyebabkan proses pengawasan dalam pelaksanaan administrasi menjadi kurang maksimal terlihat bahwa ada beberapa pegawai yang masuk dan pulang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sehingga hal ini akan berakibat proses kegiatan administrasi menjadi terhambat.

Saran

Melihat penyajian data dan analisis data yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya tentang Pengawasan Camat Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Kantor Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Pengawasan Langsung :

- a. Dalam melakukan inspeksi langsung Camat harus meningkatkan lagi frekuensi inspeksi langsung menjadi dua kali dalam seminggu, sehingga semakin sering dilakukannya inspeksi langsung semakin baik kinerja pegawai.
- b. Dalam melakukan observasi di tempat Camat seharusnya tidak hanya melakukan observasi di tempat sebelum kegiatan pelaksanaan administrasi akan dilaksanakan, tetapi alangkah baiknya juga harus melakukan observasi di tempat di waktu sebelum jam pulang kerja agar tidak terjadi pegawai yang pulang sebelum waktunya.

Daftar Pustaka

Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bohari, 1992. *Pengawasan Keuangan Negara*. Jakarta: Rajawali
- Burhanuddin, 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinana Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2010. *Motivasi kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Motivasi kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Guntur, Alex. 1992. *Kerangka-kerangka pokok Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handyaningrat, S. *Studi tentang Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Haji Masagung
- Harahap, Sofyan Safitri. 1996. *Manajemen Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kartono, Kartini, 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- K, Soekarno. 1998. *Garis-garis Manajemen*. Jakarta: Miswar
- Moekijat. 2000. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Meleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Milles, Matthew dan A. Mikhael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI. Press
- Nanawi, Hadari. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga
- Sarwoto, 1991. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, S.P. 1993. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Haji Masagung
- _____. 2003. *Filsafat Administrasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulbert. 2002. *Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori dan Dimensi)*. Bandung: CV Sinar Baru
- Situmorang, Victor, M dan Jusuf Juhir. 1994. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujamto, 1998. *Aspek-aspek Pengawasan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sondang. 2010. *Teori dan praktek kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sisitem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Thoha. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- _____ 2008. *Kepemimpinan dan Perilaku organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, Aw. 2002. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widjaja, Aw. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Winardi, 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dokumen – dokumen :

- Anonim, 2004. Undang-undang No. 32. Pemerintahan Daerah. Bandung : Citra Umbara.